



SIKAPI ADANYA KASUS OMICRON

Pemerintah dan Pengelola Destinasi Pastikan Prokes

YOGYA (KR) - Adanya temuan kasus Covid-19 varian Omicron sudah ditemukan di DIY, di sisi lain wisatawan masih banyak yang datang di DIY.

Menyikapi hal itu sebaiknya pemerintah bekerjasama dengan lembaga yang berwenang melakukan pengawasan lebih tegas, karena masyarakat sudah banyak yang abai terhadap prokes. Karena ke-disiplinan dan penegakan prokes secara ketat dalam kondisi seperti sekarang menjadi suatu keharusan.

"Menyikapi adanya temuan kasus Omicron di DIY serta lonjakan kasus yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir. Saya kira pemerintah perlu duduk bersama dengan perwakil-

an asosiasi pengelola objek wisata dan pengelola ruang publik lainnya seperti tempat perbelanjaan dan mal untuk disiplin terhadap penegakan prokes. Penggunaan aplikasi PeduliLindungi harus diterapkan dengan baik semua pengunjung wajib scan barcode tidak boleh hanya untuk formalitas belaka," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Jumat (11/2).
 Suharto mengatakan, guna mencegah terjadinya penularan Covid-19, peme-

rintah harus berani memberikan sanksi tegas terhadap pengelola ruang publik yang tidak disiplin menegakkan prokes serta tidak menerapkan aplikasi PeduliLindungi. Pastikan masyarakat yang masuk ke ruang publik adalah masyarakat yang benar-benar sehat atau memiliki kekebalan imunitas.

"Kalau tren penambahan kasus makin meningkat pemerintah harus memikirkan pembatasan pengunjung di setiap destinasi wisata. Seperti halnya di sekolah-sekolah yang relatif lebih mudah dikontrol dan sudah memiliki infrastruktur atau SOP. Penegakan prokes yang baik saja untuk PTM dibatasi, apalagi di objek wisata yang sistem kon-



KR-Riyana Ekawati
Suharto MPar

ontrolnya tidak mudah," terang Suharto.

Lebih lanjut Suharto menambahkan, keputusan pemerintah untuk menggen-carkan vaksinasi termasuk untuk dosis ketiga (booster) merupakan salah satu upaya mencegah penyebaran Omicron. Mengingat keberadaan vaksin booster yang

cukup penting, seandainya ketersediaan mencukupi langkah baiknya apabila masyarakat memanfaatkan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya.

"Meningkatnya mobilitas masyarakat idealnya menjadikan masyarakat semakin disiplin dalam penegakan. Bukan sebaliknya bersikap masa bodoh dan mengabaikan prokes," ungkapnya.

Dijelaskan, kesuksesan penanganan Covid-19 menjadi tanggungjawab bersama. Untuk itu, keberadaan pengelola dan pelaku pariwisata penting untuk memberikan masukan berdasarkan hasil evaluasi di lapangan yang selama ini sudah berjalan.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005